BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada PT. BRI Syariah KCP Sudirman yang beralamat di jalan Sudirman No. 616 Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur 1, Palembang, Sumatera Selatan, 30125.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengunpulkan data berupa angka.¹ Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, metode ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner.²

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Bawono Anton, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, (Salatiga, Stain, 2006), hlm. 50.

² Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 25.

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Reputasi (X_1), Motivasi (X_2), dan Persepsi (X_3).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi data yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Keputusan Menabung (Y).³

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dilakukan dalam pengumpulan data yang bersifat primer ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 38

diperoleh melalui angket/kuesioner yang disebarakan langsung kepada nasabah bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang.⁴

Angket dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan maupun pernyataan gambaran umum tentang reputasi, motivasi dan persepsi terhadap keputusan menabung di bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini bisa diperoleh melalui buku, jurnal internet, koran dan lain-lain.⁵

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan, sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. (Sugiyono 2007:90)⁶

Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah yang menabung di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang yang berjumlah 10. 275 nasabah pada tahun 2019. ⁷

2. Sampel

⁴ Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008), hlm. 45.

⁵ Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008), hlm. 50

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 18.

⁷ Dari Hasil Wawancara Dengan Welly Indene Kirnia Selaku Karyawan Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang, Pada Tanggal 28 Februari 2020, Pukul 16.00 WIB.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di ambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. ⁸

a. Penentuan ukuran sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin, dengan taraf kepercayaan 90% (tarif signifikansi 0,10).

Rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% (tarif signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(0,10)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = *error level* (perkiraan kesalahan)

jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 60.

$$n = \frac{10.275}{1+10.275 (0,10)^2}$$

n = 99,03 (responden disesuaikan oleh peneliti menjadi 99 responden)

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 99 responden. Sampel yang diambil berdasarkan *Teknik probability sampling : simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah bank BRISyariah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan menggambarkan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau jawaban. Setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai garis dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Alternatif	Kategori	Bobot
1. Sangat Setuju	(SS)	5
2. Setuju	(ST)	4
3. Netral	(N)	3
4. Tidak Setuju	(TS)	2
5. Sangat Tidak setuju	(STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X1 = Kepribadian

X2 = Kepercayaan

X3 = Pengetahuan

β_1 - β_2 - β_3 = Koefisien Linear Berganda

⁹ Sutrisno, Hadi, *Statistik. Ed. Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 235

e = error term

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butiran-butiran dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji variabel dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk tingkat signifikan 5% dari degree of freedom ($df = n - 2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuesioner). Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai hasil dari jawaban keusioner yang dibagikan. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah knsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tekbnik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpa*. Suatu

¹⁰ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET), hlm. 233

variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Bawono, 2006: 63-64).¹¹

Ketidakkonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau responden kurang paham dalam menjawab item-item pertanyaan.

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data norma atau tidak.

Menurut gozali dalam mode regresi linear berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan.¹²

¹¹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET), hlm. 254

¹² Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivaise Dengan Program SPSS*, (Semarang UNDIP, 2005), hlm. 129

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu :¹³

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memnuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi normalitas.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ menunjukkan data tersebut distribusinya tidak normal. Dan sebaliknya jika $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut distribusinya terjadi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari

¹³ Syofian Stregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm. 123

10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode korelasi spearman.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. H_0 : tidak ada gejala heterokedastisitas
2. H_a : ada gejala heterokedastisitas

H_0 diterima bila signifikansi $> 0,005$ berarti tidak terdapat heterokedastisitas dan H_0 ditolak bila signifikansi $< 0,005$ yang berarti terdapat heterokedastisitas. ¹⁴

d. Uji Linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for lienary dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut hadi sebuah data dikatakan

¹⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 145

linear jika taraf signifikansi $> 0,05$. Hal ini variabel bebas berkorelasi linear dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berkorelasi linear dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3, yaitu uji t, uji F, dan uji r^2 .

a. Uji t (parsial)

Uji statistik t adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (coefficient) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis yang digunakan :

1). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikansi). ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

2). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikansi). ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang disignifikansi terhadap variabel dependen. ¹⁵

¹⁵ Sutrisno, Hadi, *Statistik. Ed. Revisi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). hlm. 235

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama dari variabel Reputasi (X1) Motivasi (X2) dan Persepsi (X3), untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini tepat untuk analisis regresi berganda. Kriteria dalam uji f sebagai berikut:

1. Tarif signifikansi $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (Y).

C. Uji R^2

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda. Jika $R^2 = 1$, berarti besar persentase sumbangan X, X2, X3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ada koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka semakin cocok pada garis regresi untuk meramalkan Y.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum

melakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Reputasi

Reputasi merupakan bank merupakan karakteristik suatu bank yang berbentuk dari pandangan yang pihak yang terlibat dengan bank yang menjadikannya unggul dan kompetitif dibandingkan bank lain.

2. Motivasi

Motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Motivasi konsumen mewakili dorongan untuk memuaskan kebutuhan, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis melalui pembelian dan penggunaan suatu produk.

3. Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstren.

4. Keputusan menabung

Keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satunya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Reputasi	1. Nama baik 2. Reputasi pesaing 3. Dikenal luas 4. Kemudahan diingat	Likert
2	Motivasi	1. Faktor lingkungan 2. Pemahaman 3. Pengalaman	Likert
3	Persepsi	1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. 2. Pengertian atau pemahaman 3. Penilaian evaluasi	Likert
4	Keputusan menabung	1. Pengenalan kebutuhan	

		2. Pencari informasi 3. Perilaku pasca menabung	Likert
--	--	---	--------